



**PERATURAN WALIKOTA AMBON
NOMOR - 3 TAHUN 2013**

T E N T A N G

**PENETAPAN NILAI PEROLEHAN AIR TANAH (NPAT) SEBAGAI DASAR
PENGENAAN PAJAK PENGAMBILAN DAN PEMANFAATAN AIR TANAH
WALIKOTA AMBON**

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (3) Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 8 tahun 2012 tentang Pajak Air Tanah (Lembaran Daerah Kota Ambon Tahun 2012 Nomor 8 Seri B Nomor 08) perlu menetapkan Nilai Perolehan Air Tanah sebagai dasar perhitungan Pajak Air Tanah dengan Peraturan Walikota;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 60 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 23 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat II Dalam Wilayah Daerah Swatantra Tingkat I Maluku (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 80) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1645);

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1955 tentang Pembentukan Kota Ambon sebagai Daerah yang berhak Mengatur dan Mengurus Rumah Tangganya Sendiri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 809) ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1979 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Kota Ambon (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3137);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);
8. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pajak Air Tanah (Lembaran Daerah Kota Ambon Nomor 8 seri B Nomor 08), Tambahan Lembaran Daerah Nomor 262.

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : NILAI PEROLEHAN AIR TANAH SEBAGAI DASAR
PERHITUNGAN PAJAK PENGAMBILAN DAN
PEMANFAATAN AIR TANAH**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Ambon.
2. Pemerintah Kota adalah Pemerintah Kota Ambon.
3. Walikota adalah Walikota Ambon.
4. Dinas adalah Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Ekonomi Daerah Kota Ambon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Ekonomi Daerah Kota Ambon.
6. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang perpajakan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama lain dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

8. Pajak Daerah, yang selanjutnya disingkat Pajak, adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
9. Pajak Air Tanah Yang selanjutnya disebut pajak adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
10. Air Tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
11. Komponen Sumber Daya Alam adalah salah satu komponen dari nilai perolehan air yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dimana pengambilan air tanah berada yang dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi potensi sumber daya air.
12. Komponen Kompensasi Pemulihan adalah komponen nilai perolehan air yang ditetapkan sebagai upaya pemulihan sumber daya air.
13. Air bawah tanah dangkal sebagai sumberdaya alam mempunyai kemudahan dalam pengambilannya tetapi rawan terhadap pencemaran dan pada umumnya mempunyai potensi yang terbatas. Air bawah tanah dangkal didefinisikan sebagai air yang terdapat dalam akuifer bebas.
14. Air bawah tanah dalam sebagai sumberdaya alam mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan air bawah tanah dangkal dalam hal pengambilannya, tetapi umumnya mempunyai potensi yang besar dan tidak mudah terkena pencemaran.
15. Mata air sebagai sumberdaya alam umumnya mempunyai potensi serta tingkat kesulitan pengambilan yang sangat beragam, tergantung besarnya debit serta lokasi pemunculannya.
16. Harga Air Baku adalah harga air yang ditetapkan berdasarkan besarnya nilai investasi dalam rangka pengambilan air tanah.
17. Zona Pengambilan Air adalah wilayah yang menggambarkan kondisi berdasarkan Ketersediaannya.
18. Kualitas Air adalah mutu air tanah yang ditentukan dengan cara melakukan uji laboratorium terhadap unsur-unsur yang terkandung di dalam air.
19. Sumber Alternatif adalah sumber air lainnya diluar air tanah.
20. Jenis Sumber adalah jenis air tanah yang terdiri dari air tanah dalam, air tanah dangkal dan mata air.
21. Pemanfaatan Air adalah penggunaan air tanah berdasarkan jenis pemanfaatannya.
22. Volume Pengambilan Air adalah besarnya air tanah yang diambil per bulan dalam satuan meter kubik.

23. Faktor Nilai Air (*FNA*) adalah suatu bobot nilai dari komponen sumberdaya alam dan kompensasi pemulihan, peruntukan dan pengelolaan, besarnya ditentukan berdasarkan subyek kelompok pengguna air serta volume pengambilannya.
24. Kompensasi pemulihan adalah biaya yang dipungut untuk upaya pemulihan atas kerusakan lingkungan yang telah maupun akan terjadi akibat pengambilan air bawah tanah.
25. Kompensasi peruntukan dan pengelolaan adalah biaya yang dipungut dengan subsidi silang pengambilan air bawah tanah.
26. NPABT adalah Nilai Perolehan Air Bawah Tanah.
27. Zona Kritis adalah suatu daerah yang potensi air tanahnya sudah sangat menurun ; penurunan muka air tanahnya mencapai 60 % atau lebih, volume pengambilan di daerah tersebut lebih besar dari pada volume imbuhan, unsur CL dalam kandungan air tanahnya sudah mencapai 400 - 600 Mg/liter serta laju penurunan muka air tanahnya mencapai 1 - 5 cm per tahun.
28. Zona Rawan adalah suatu daerah yang kuantitas potensi air tanahnya masih cukup baik walaupun terdapat indikasi penurunan muka air tanah ditandai dengan adanya unsur CL sebesar 200 - 400 mg/liter dan laju penurunan muka air tanahnya sekitar 1 cm per tahun.
29. Zona Aman adalah suatu daerah yang potensi air tanahnya masih sangat baik, belum terjadi penurunan muka air tanah serta volume pengambilannya lebih kecil daripada volume imbuhan.
30. Kondisi Daerah Aliran Sumber Air adalah keadaan kondisi dari daerah sumber air tersebut akibat lingkungannya.

Pasal 2

- (1) Dasar pengenaan Pajak Air Tanah adalah Nilai Perolehan Air Tanah ;
- (2) Nilai Perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan dalam rupiah ;
- (3) Nilai Perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dihitung dengan mempertimbangkan sebagian atau seluruh faktor-faktor berikut :
 - a. jenis sumber air;
 - b. lokasi sumber air;
 - c. tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air;
 - d. volume air yang diambil dan/atau dimanfaatkan;
 - e. kualitas air; dan
 - f. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan air.

Pasal 3

- (1) Cara menghitung Nilai Perolehan Air (*NPA*) adalah volume air yang diambil (*V*), dikalikan dengan Harga Dasar Air (*HDA*) : $NPA = V \times HDA$;
- (2) Volume air yang diambil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah besarnya pengambilan air ;
- (3) Harga Dasar Air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan dari :
 - a. Komponen Sumber Daya Alam ditentukan oleh faktor jenis air bawah tanah, Lokasi Sumber Air Bawah Tanah dan Kualitas Air
 - 1) Jenis air bawah tanah sebagaimana dimaksud pada huruf a terdiri atas air bawah tanah dangkal, air bawah tanah dalam dan mata air.
 - 2) Lokasi sumber air bawah tanah sebagaimana dimaksud pada huruf a terdiri atas daerah diluar jangkauan sumber air alternatif dan daerah didalam jangkauan sumber air alternatif.
 - 3) Kualitas air tanah sebagaimana dimaksud pada huruf a terdiri atas kualitas baik untuk bahan baku air minum dan kualitas jelek untuk bahan baku air minum ;
 - b. Komponen Kompensasi Pemulihan meliputi biaya pemulihan akibat penurunan muka air bawah tanah, salinisasi, penurunan muka tanah dan pencemaran air tanah ;
 - c. Komponen kompensasi peruntukan dan pemulihan dibedakan atas Non Niaga, Niaga Kecil, Niaga besar, Industri kecil, Industri besar ;

BAB II

KELOMPOK/JENIS PENGAMBILAN DAN PEMANFAATAN AIR TANAH

Pasal 4

Kelompok/Jenis Pengambilan dan Pemanfaatan Air sebagai berikut :

- a Non Niaga :
 - 1 Lembaga Sosial dan sejenis
 - 2 Lembaga Pendidikan dan sejenisnya
 - 3 Lembaga Keagamaan dan sejenisnya
 - 4 Lembaga Politik dan sejenisnya
 - 5 Usaha Rumah tangga
- b Niaga Kecil :
 - 1 untuk kebutuhan permukiman yang bersifat komersil;
 - 2 instalasi air yang digunakan komersil untuk kebutuhan permukiman
 - 3 usaha kecil /perorangan sejenis
 - 4 losmen/pondokan/ pondok wisata/ rumah kost
 - 5 rumah sakit swasta/poliklinik/laboratorium swasta;
 - 6 praktek dokter/pengacara/profesi lainnya;
 - 7 MCK umum;
 - 8 badan usaha;
 - 9 Warung makan
 - 10 Rumah kopi
 - 11 Depot Air isi ulang

c Niaga Besar

- 1 hotel/ penginapan/ tempat pertemuan
- 2 restoran/ rumah makan/ Kafe
- 3 SPBU;
- 4 steambath/ salon;
- 5 bank;
- 6 Nightclub/ bar /pub /bioskop /
- 7 usaha persewaan jasa kantor /balai pertemuan;
- 8 Mall/ supermarket/ swalayan
- 9 service station/bengkel/pencucian mobil/loundry;
- 10 perdagangan/grosir/pertokoan;
- 11 real estate /perumahan /lapangan golf /kolam renang
- 12 pusat kebugaran /sarana olah raga lainnya;
- 13 bangunan niaga besar lainnya yang sejenis.

d Industri Kecil

- 1 Bahan Penunjang Produksi pada industri.
- 2 Pabrik roti
- 3 Percetakan/sablon/ reklame dan sejenisnya

e Industri Besar

- 1 industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK);
- 2 industri minuman olahan;
- 3 industri besar lainnya yang sejenis;

Pasal 5

- (1) Menetapkan Nilai Perolehan Air Tanah (NPAT) sebagai dasar Perhitungan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Tanah ;
- (2) Besarnya NPAT dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Walikota ini ;

Pasal 6

Nilai NPAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, digunakan sebagai dasar Perhitungan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Tanah ;

Pasal 7

- (1) Pengambilan dan pemanfaatan air tanah dilakukan seefisien mungkin untuk menghindari terjadinya kerusakan lingkungan ;
- (2) Untuk mengetahui volume pengambilan dan pemanfaatan air tanah, setiap wajib pajak diwajibkan memasang water meter ;

Pasal 8

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Ambon.

Ditetapkan di Ambon
pada tanggal 8 Januari 2013

WALIKOTA AMBON, *al.*

RICHARD LOUHENAPESSY

Diundangkan di Ambon
pada tanggal 8 Januari 2013

SEKRETARIS KOTA AMBON,


ANTHONY GUSTAF LATUHERU

BERITA DAERAH KOTA AMBON TAHUN 2013 NOMOR 3

Lampiran : Peraturan Walikota Ambon
 Nomor : 3 Tahun 2013
 Tentang : Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah (NPAT) Sebagai Dasar
 Penggunaan Pajak Pengambilan Dan Pemanfaatan Air Tanah.

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK NON NIAGA SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Dalam Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi 90 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	10.80 10.84 10.88 10.92 10.96	2,316.44 2,316.44 2,316.44 2,316.44 2,316.44	1,250,877.60 12,555,104.80 25,202,867.20 63,238,812.00 63,470,456.00	250,175.52 2,511,020.96 5,040,573.44 12,647,762.40 12,694,091.20	
							FNA = Faktor Nila Air
2	Aman dan Sedang 70 - 89 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	10.80 10.84 10.88 10.92 10.96	2,350.15 2,350.15 2,350.15 2,350.15 2,350.15	1,269,081.00 12,737,813.00 25,569,632.00 64,159,095.00 64,394,110.00	253,816.20 2,547,562.60 5,113,926.40 12,831,819.00 12,878,822.00	
							HAD = Harga Dasar Air
3	Aman dan Rendah 51 - 69 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	10.80 10.84 10.88 10.92 10.96	2,250.86 2,250.86 2,250.86 2,250.86 2,250.86	1,215,464.40 12,199,661.20 24,489,356.80 61,448,478.00 61,673,564.00	243,092.88 2,439,932.24 4,897,871.36 12,289,695.60 12,334,712.80	
							HAB = Harga Air Baku
II	AKUIFER TENGAH						
1	Rawan dan Sedang 30 - 50 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	10.80 10.84 10.88 10.92 10.96	2,457.53 2,457.53 2,457.53 2,457.53 2,457.53	1,327,066.20 13,319,812.60 26,737,926.40 67,090,569.00 67,336,322.00	265,413.24 2,663,962.52 5,347,585.28 13,418,113.80 13,467,264.40	
2	Rawan dan Rendah 11 - 29 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	10.80 10.84 10.88 10.92 10.96	2,228.77 2,228.77 2,228.77 2,228.77 2,228.77	1,203,535.80 12,079,933.40 24,249,017.60 60,845,421.00 61,068,298.00	240,707.16 2,415,986.68 4,849,803.52 12,169,084.20 12,213,659.60	
III	AKUIFER DANGKAL						
1	< 10 m	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	10.80 10.84 10.88 10.92 10.96	2,402.74 2,402.74 2,402.74 2,402.74 2,402.74	1,297,479.60 13,022,850.80 26,141,811.20 65,594,802.00 65,835,076.00	259,495.92 2,604,570.16 5,228,362.24 13,118,960.40 13,167,015.20	

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK NON NIAGA SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Luar Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi	0 - 50	8.80	2,216.44	975,233.60	195,046.72	
	90 M	51 - 500	8.84	2,216.44	9,796,664.80	1,959,332.96	
		501 - 1,000	8.88	2,216.44	19,681,987.20	3,936,397.44	
		1,001 - 2,500	8.92	2,216.44	49,426,612.00	9,885,322.40	
		> 2,500	8.96	2,216.44	49,648,256.00	9,929,651.20	
							FNA = Faktor Nila Air
2	Aman dan Sedang	0 - 50	8.80	2,150.15	946,066.00	189,213.20	
	70 - 89 M	51 - 500	8.84	2,150.15	9,503,663.00	1,900,732.60	
		501 - 1,000	8.88	2,150.15	19,093,332.00	3,818,666.40	
		1,001 - 2,500	8.92	2,150.15	47,948,345.00	9,589,669.00	
		> 2,500	8.96	2,150.15	48,163,360.00	9,632,672.00	
							HAD = Harga Dasar Air
3	Aman dan Rendah	0 - 50	8.80	2,050.86	902,378.40	180,475.68	
	51 - 69 M	51 - 500	8.84	2,050.86	9,064,801.20	1,812,960.24	
		501 - 1,000	8.88	2,050.86	18,211,636.80	3,642,327.36	
		1,001 - 2,500	8.92	2,050.86	45,734,178.00	9,146,835.60	
		> 2,500	8.96	2,050.86	45,939,264.00	9,187,852.80	
							HAB = Harga Air Baku
II	AKUIFER TENGAH						
1	Rawan dan Sedang	0 - 50	8.80	2,257.53	993,313.20	198,662.64	
	30 - 50 M	51 - 500	8.84	2,257.53	9,978,282.60	1,995,656.52	
		501 - 1,000	8.88	2,257.53	20,046,866.40	4,009,373.28	
		1,001 - 2,500	8.92	2,257.53	50,342,919.00	10,068,583.80	
		> 2,500	8.96	2,257.53	50,568,672.00	10,113,734.40	
2	Rawan dan Rendah	0 - 50	8.80	2,028.77	892,658.80	178,531.76	
	11 - 29 M	51 - 500	8.84	2,028.77	8,967,163.40	1,793,432.68	
		501 - 1,000	8.88	2,028.77	18,015,477.60	3,603,095.52	
		1,001 - 2,500	8.92	2,028.77	45,241,571.00	9,048,314.20	
		> 2,500	8.96	2,028.77	45,444,448.00	9,088,889.60	
III	AKUIFER DANGKAL	0 - 50	8.80	2,202.74	969,205.60	193,841.12	
1	< 10 m	51 - 500	8.84	2,202.74	9,736,110.80	1,947,222.16	
		501 - 1,000	8.88	2,202.74	19,560,331.20	3,912,066.24	
		1,001 - 2,500	8.92	2,202.74	49,121,102.00	9,824,220.40	
		> 2,500	8.96	2,202.74	49,341,376.00	9,868,275.20	

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK NIAGA KECIL SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Luar Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi 90 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	12.20 12.28 12.36 12.44 12.52	2,316.44 2,316.44 2,316.44 2,316.44 2,316.44	1,413,030.23 14,222,960.02 28,631,235.48 72,041,377.30 72,504,665.90	282,606.05 2,844,592.00 5,726,247.10 14,408,275.46 14,500,933.18	
2	Aman dan Sedang 70 - 89 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	12.20 12.28 12.36 12.44 12.52	2,350.15 2,350.15 2,350.15 2,350.15 2,350.15	1,433,591.50 14,429,921.00 29,047,854.00 73,089,665.00 73,559,695.00	286,718.30 2,885,984.20 5,809,570.80 14,617,933.00 14,711,939.00	FNA = Faktor Nila Air
3	Aman dan Rendah 51 - 69 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	12.20 12.28 12.36 12.44 12.52	2,250.86 2,250.86 2,250.86 2,250.86 2,250.86	1,373,024.60 13,820,280.40 27,820,629.60 70,001,746.00 70,451,918.00	274,604.92 2,764,056.08 5,564,125.92 14,000,349.20 14,090,383.60	HAD = Harga Dasar Air
II	AKUIFER TENGAH						HAB = Harga Air Baku
1	Rawan dan Sedang 30 - 50 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	12.20 12.28 12.36 12.44 12.52	2,457.53 2,457.53 2,457.53 2,457.53 2,457.53	1,499,093.30 15,089,234.20 30,375,070.80 76,429,183.00 76,920,689.00	299,818.66 3,017,846.84 6,075,014.16 15,285,836.60 15,384,137.80	
2	Rawan dan Rendah 11 - 29 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	12.20 12.28 12.36 12.44 12.52	2,228.77 2,228.77 2,228.77 2,228.77 2,228.77	1,359,549.70 13,684,647.80 27,547,597.20 69,314,747.00 69,760,501.00	271,909.94 2,736,929.56 5,509,519.44 13,862,949.40 13,952,100.20	
III	AKUIFER DANGKAL						
1	< 10 m	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	12.20 12.28 12.36 12.44 12.52	2,402.74 2,402.74 2,402.74 2,402.74 2,402.74	1,465,671.40 14,752,823.60 29,697,866.40 74,725,214.00 75,205,762.00	293,134.28 2,950,564.72 5,939,573.28 14,945,042.80 15,041,152.40	

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK NIAGA BESAR SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Luar Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi 90 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.00 13.16 13.32 13.48 13.64	2,516.44 2,516.44 2,516.44 2,516.44 2,516.44	1,635,686.00 16,558,175.20 33,518,980.80 84,804,028.00 85,810,604.00	327,137.20 3,311,635.04 6,703,796.16 16,960,805.60 17,162,120.80	
2	Aman dan Sedang 70 - 89 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.00 13.16 13.32 13.48 13.64	2,550.15 2,550.15 2,550.15 2,550.15 2,550.15	1,657,597.50 16,779,987.00 33,967,998.00 85,940,055.00 86,960,115.00	331,519.50 3,355,997.40 6,793,599.60 17,188,011.00 17,392,023.00	FNA = Faktor Nila Air
3	Aman dan Rendah 51 - 69 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.00 13.16 13.32 13.48 13.64	2,450.86 2,450.86 2,450.86 2,450.86 2,450.86	1,593,059.00 16,126,658.80 32,645,455.20 82,593,982.00 83,574,326.00	318,611.80 3,225,331.76 6,529,091.04 16,518,796.40 16,714,865.20	HAD = Harga Dasar Air
II	AKUIFER TENGAH						HAB = Harga Air Baku
1	Rawan dan Sedang 30 - 50 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.00 13.16 13.32 13.48 13.64	2,657.53 2,657.53 2,657.53 2,657.53 2,657.53	1,727,394.50 17,486,547.40 35,398,299.60 89,558,761.00 90,621,773.00	345,478.90 3,497,309.48 7,079,659.92 17,911,752.20 18,124,354.60	
2	Rawan dan Rendah 11 - 29 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.00 13.16 13.32 13.48 13.64	2,428.77 2,428.77 2,428.77 2,428.77 2,428.77	1,578,700.50 15,981,306.60 32,351,216.40 81,849,549.00 82,821,057.00	315,740.10 3,196,261.32 6,470,243.28 16,369,909.80 16,564,211.40	
III	AKUIFER DANGKAL						
1	< 10 m	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.00 13.16 13.32 13.48 13.64	2,520.74 2,520.74 2,520.74 2,520.74 2,520.74	1,638,481.00 16,586,469.20 33,576,256.80 84,948,938.00 85,957,234.00	327,696.20 3,317,293.84 6,715,251.36 16,989,787.60 17,191,446.80	

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK INDUSTRI KECIL SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Luar Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi 90 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	11.60 11.72 11.84 11.96 11.08	2,216.44 2,216.44 2,216.44 2,216.44 2,216.44	1,285,535.20 12,988,338.40 26,242,649.60 66,271,556.00 61,395,388.00	257,107.04 2,597,667.68 5,248,529.92 13,254,311.20 12,279,077.60	
							FNA = Faktor Nila Air
2	Aman dan Sedang 70 - 89 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	11.60 11.72 11.84 11.96 11.08	2,150.15 2,150.15 2,150.15 2,150.15 2,150.15	1,247,087.00 12,599,879.00 25,457,776.00 64,289,485.00 59,559,155.00	249,417.40 2,519,975.80 5,091,555.20 12,857,897.00 11,911,831.00	
							HAD = Harga Dasar Air
3	Aman dan Rendah 51 - 69 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	11.60 11.72 11.84 11.96 11.08	2,050.86 2,050.86 2,050.86 2,050.86 2,050.86	1,189,498.80 12,018,039.60 24,282,182.40 61,320,714.00 56,808,822.00	237,899.76 2,403,607.92 4,856,436.48 12,264,142.80 11,361,764.40	
							HAB = Harga Air Baku
II	AKUIFER TENGAH						
1	Rawan dan Sedang 30 - 50 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	11.60 11.72 11.84 11.96 11.08	2,257.53 2,257.53 2,257.53 2,257.53 2,257.53	1,309,367.40 13,229,125.80 26,729,155.20 67,500,147.00 62,533,581.00	261,873.48 2,645,825.16 5,345,831.04 13,500,029.40 12,506,716.20	
2	Rawan dan Rendah 11 - 29 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	11.60 11.72 11.84 11.96 11.08	2,028.77 2,028.77 2,028.77 2,028.77 2,028.77	1,176,686.60 11,888,592.20 24,020,636.80 60,660,223.00 56,196,929.00	235,337.32 2,377,718.44 4,804,127.36 12,132,044.60 11,239,385.80	
III	AKUIFER DANGKAL						
1	< 10 m	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	11.60 11.72 11.84 11.96 11.08	2,202.74 2,202.74 2,202.74 2,202.74 2,202.74	1,277,589.20 12,908,056.40 26,080,441.60 65,861,926.00 61,015,898.00	255,517.84 2,581,611.28 5,216,088.32 13,172,385.20 12,203,179.60	

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK INDUSTRI BESAR SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Dalam Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi 90 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	16.40 16.60 16.80 20.00 20.20	2,755.44 2,755.44 2,755.44 2,755.44 2,755.44	2,259,460.80 22,870,152.00 46,291,392.00 137,772,000.00 139,149,720.00	451,892.16 4,574,030.40 9,258,278.40 27,554,400.00 27,829,944.00	FNA = Faktor Nila Air
2	Aman dan Sedang 70 - 89 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	16.40 16.60 16.80 20.00 20.20	2,700.15 2,700.15 2,700.15 2,700.15 2,700.15	2,214,123.00 22,411,245.00 45,362,520.00 135,007,500.00 136,357,575.00	442,824.60 4,482,249.00 9,072,504.00 27,001,500.00 27,271,515.00	HAD = Harga Dasar Air
3	Aman dan Rendah 51 - 69 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	16.40 16.60 16.80 20.00 20.20	2,650.86 2,650.86 2,650.86 2,650.86 2,650.86	2,173,705.20 22,002,138.00 44,534,448.00 132,543,000.00 133,868,430.00	434,741.04 4,400,427.60 8,906,889.60 26,508,600.00 26,773,686.00	HAB = Harga Air Baku
II	AKUIFER TENGAH						
1	Rawan dan Sedang 30 - 50 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	16.40 16.60 16.80 20.00 20.20	2,857.53 2,857.53 2,857.53 2,857.53 2,857.53	2,343,174.60 23,717,499.00 48,006,504.00 142,876,500.00 144,305,265.00	468,634.92 4,743,499.80 9,601,300.80 28,575,300.00 28,861,053.00	
2	Rawan dan Rendah 29 - 49 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	16.40 16.60 16.80 20.00 20.20	2,600.77 2,600.77 2,600.77 2,600.77 2,600.77	2,132,631.40 21,586,391.00 43,692,936.00 130,038,500.00 131,338,885.00	426,526.28 4,317,278.20 8,738,587.20 26,007,700.00 26,267,777.00	
III	AKUIFER DANGKAL						
1	< 10 m	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	16.40 16.60 16.80 20.00 20.20	2,802.74 2,800.74 2,800.74 2,800.74 2,800.74	2,298,246.80 23,246,142.00 47,052,432.00 140,037,000.00 141,437,370.00	459,649.36 4,649,228.40 9,410,486.40 28,007,400.00 28,287,474.00	

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK NIAGA KECIL SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Dalam Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi 90 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.20 13.28 13.36 13.44 13.52	2,516.44 2,516.44 2,516.44 2,516.44 2,516.44	1,660,850.40 16,709,161.60 33,619,638.40 84,552,384.00 85,055,672.00	332,170.08 3,341,832.32 6,723,927.68 16,910,476.80 17,011,134.40	
2	Aman dan Sedang 70 - 89 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.20 13.28 13.36 13.44 13.52	2,550.15 2,550.15 2,550.15 2,550.15 2,550.15	1,683,099.00 16,932,996.00 34,070,004.00 85,685,040.00 86,195,070.00	336,619.80 3,386,599.20 6,814,000.80 17,137,008.00 17,239,014.00	FNA = Faktor Nila Air
3	Aman dan Rendah 51 - 69 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.20 13.28 13.36 13.44 13.52	2,450.86 2,450.86 2,450.86 2,450.86 2,450.86	1,617,567.60 16,273,710.40 32,743,489.60 82,348,896.00 82,839,068.00	323,513.52 3,254,742.08 6,548,697.92 16,469,779.20 16,567,813.60	HAD = Harga Dasar Air
II	AKUIFER TENGAH						HAB = Harga Air Baku
1	Rawan dan Sedang 30 - 50 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.20 13.28 13.36 13.44 13.52	2,657.53 2,657.53 2,657.53 2,657.53 2,657.53	1,753,969.80 17,645,999.20 35,504,600.80 89,293,008.00 89,824,514.00	350,793.96 3,529,199.84 7,100,920.16 17,858,601.60 17,964,902.80	
2	Rawan dan Rendah 11 - 29 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.20 13.28 13.36 13.44 13.52	2,428.77 2,428.77 2,428.77 2,428.77 2,428.77	1,602,988.20 16,127,032.80 32,448,367.20 81,606,672.00 82,092,426.00	320,597.64 3,225,406.56 6,489,673.44 16,321,334.40 16,418,485.20	
III	AKUIFER DANGKAL						
1	< 10 m	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	13.20 13.28 13.36 13.44 13.52	2,602.74 2,602.74 2,602.74 2,602.74 2,602.74	1,717,808.40 17,282,193.60 34,772,606.40 87,452,064.00 87,972,612.00	343,561.68 3,456,438.72 6,954,521.28 17,490,412.80 17,594,522.40	

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK NIAGA BESAR SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Dalam Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi 90 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.00 14.16 14.32 14.48 14.64	2,755.44 2,755.44 2,755.44 2,755.44 2,755.44	1,928,808.00 19,508,515.20 39,457,900.80 99,746,928.00 100,849,104.00	385,761.60 3,901,703.04 7,891,580.16 19,949,385.60 20,169,820.80	FNA = Faktor Nila Air
2	Aman dan Sedang 70 - 89 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.00 14.16 14.32 14.48 14.64	2,700.15 2,700.15 2,700.15 2,700.15 2,700.15	1,890,105.00 19,117,062.00 38,666,148.00 97,745,430.00 98,825,490.00	378,021.00 3,823,412.40 7,733,229.60 19,549,086.00 19,765,098.00	HAD = Harga Dasar Air
3	Aman dan Rendah 51 - 69 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.00 14.16 14.32 14.48 14.64	2,650.86 2,650.86 2,650.86 2,650.86 2,650.86	1,855,602.00 18,768,088.80 37,960,315.20 95,961,132.00 97,021,476.00	371,120.40 3,753,617.76 7,592,063.04 19,192,226.40 19,404,295.20	HAB = Harga Air Baku
II	AKUIFER TENGAH						
1	Rawan dan Sedang 30 - 50 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.00 14.16 14.32 14.48 14.64	2,857.53 2,857.53 2,857.53 2,857.53 2,857.53	2,000,271.00 20,231,312.40 40,919,829.60 103,442,586.00 104,585,598.00	400,054.20 4,046,262.48 8,183,965.92 20,688,517.20 20,917,119.60	
2	Rawan dan Rendah 11 - 29 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.00 14.16 14.32 14.48 14.64	2,600.77 2,600.77 2,600.77 2,600.77 2,600.77	1,820,539.00 18,413,451.60 37,243,026.40 94,147,874.00 95,188,182.00	364,107.80 3,682,690.32 7,448,605.28 18,829,574.80 19,037,636.40	
III	AKUIFER DANGKAL						
1	< 10 m	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.00 14.16 14.32 14.48 14.64	2,802.74 2,800.74 2,800.74 2,800.74 2,800.74	1,961,918.00 19,829,239.20 40,106,596.80 101,386,788.00 102,507,084.00	392,383.60 3,965,847.84 8,021,319.36 20,277,357.60 20,501,416.80	

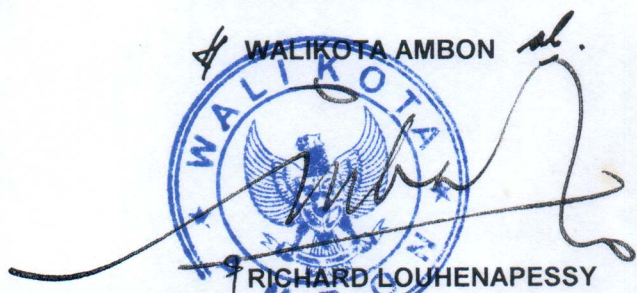
NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK INDUSTRI KECIL SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Dalam Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi 90 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	6.60 6.72 6.84 6.96 8.08	2,316.44 2,316.44 2,316.44 2,316.44 2,316.44	764,425.20 7,783,238.40 15,844,449.60 40,306,056.00 46,792,088.00	152,885.04 1,556,647.68 3,168,889.92 8,061,211.20 9,358,417.60	FNA = Faktor Nila Air
2	Aman dan Sedang 70 - 89 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	6.60 6.72 6.84 6.96 8.08	2,350.15 2,350.15 2,350.15 2,350.15 2,350.15	775,549.50 7,896,504.00 16,075,026.00 40,892,610.00 47,473,030.00	155,109.90 1,579,300.80 3,215,005.20 8,178,522.00 9,494,606.00	HAD = Harga Dasar Air
3	Aman dan Rendah 51 - 69 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	6.60 6.72 6.84 6.96 8.08	2,250.86 2,250.86 2,250.86 2,250.86 2,250.86	742,783.80 7,562,889.60 15,395,882.40 39,164,964.00 45,467,372.00	148,556.76 1,512,577.92 3,079,176.48 7,832,992.80 9,093,474.40	HAB = Harga Air Baku
II	AKUIFER TENGAH						
1	Rawan dan Sedang 30 - 50 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	6.60 6.72 6.84 6.96 8.08	2,457.53 2,457.53 2,457.53 2,457.53 2,457.53	810,984.90 8,257,300.80 16,809,505.20 42,761,022.00 49,642,106.00	162,196.98 1,651,460.16 3,361,901.04 8,552,204.40 9,928,421.20	
2	Rawan dan Rendah 11 - 29 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	6.60 6.72 6.84 6.96 8.08	2,228.77 2,228.77 2,228.77 2,228.77 2,228.77	735,494.10 7,488,667.20 15,244,786.80 38,780,598.00 45,021,154.00	147,098.82 1,497,733.44 3,048,957.36 7,756,119.60 9,004,230.80	
III	AKUIFER DANGKAL						
1	< 10 m	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	6.60 6.72 6.84 6.96 8.08	2,402.74 2,402.74 2,402.74 2,402.74 2,402.74	792,904.20 8,073,206.40 16,434,741.60 41,807,676.00 48,535,348.00	158,580.84 1,614,641.28 3,286,948.32 8,361,535.20 9,707,069.60	

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA) UNTUK INDUSTRI BESAR SESUAI KETERSEDIAAN AIR DAN ZONA PENGAMBILAN

NO	TUJUAN PENGAMBILAN AIR PERUNTUKAN	VOLUME PENGAMBILAN (M3)	FNA / HAD	HAB (Rp)	NPA (Rp)	NILAI PAJAK (20% X NPA) (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6 (3x4x5)	7	8
I	AKUIFER DALAM						Luar Jaringan PDAM
1	Aman dan Berpotensi 90 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.40 14.60 14.80 16.00 16.20	2,516.44 2,516.44 2,516.44 2,516.44 2,516.44	1,811,836.80 18,370,012.00 37,243,312.00 100,657,600.00 101,915,820.00	362,367.36 3,674,002.40 7,448,662.40 20,131,520.00 20,383,164.00	FNA = Faktor Nila Air HAD = Harga Dasar Air HAB = Harga Air Baku
2	Aman dan Sedang 70 - 89 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.40 14.60 14.80 16.00 16.20	2,550.15 2,550.15 2,550.15 2,550.15 2,550.15	1,836,108.00 18,616,095.00 37,742,220.00 102,006,000.00 103,281,075.00	367,221.60 3,723,219.00 7,548,444.00 20,401,200.00 20,656,215.00	
3	Aman dan Rendah 51 - 69 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.40 14.60 14.80 16.00 16.20	2,450.86 2,450.86 2,450.86 2,450.86 2,450.86	1,764,619.20 17,891,278.00 36,272,728.00 98,034,400.00 99,259,830.00	352,923.84 3,578,255.60 7,254,545.60 19,606,880.00 19,851,966.00	
II	AKUIFER TENGAH						
1	Rawan dan Sedang 30 - 50 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.40 14.60 14.80 16.00 16.20	2,657.53 2,657.53 2,657.53 2,657.53 2,657.53	1,913,421.60 19,399,969.00 39,331,444.00 106,301,200.00 107,629,965.00	382,684.32 3,879,993.80 7,866,288.80 21,260,240.00 21,525,993.00	
2	Rawan dan Rendah 11 - 29 M	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.40 14.60 14.80 16.00 16.20	2,428.77 2,428.77 2,428.77 2,428.77 2,428.77	1,748,714.40 17,730,021.00 35,945,796.00 97,150,800.00 98,365,185.00	349,742.88 3,546,004.20 7,189,159.20 19,430,160.00 19,673,037.00	
III	AKUIFER DANGKAL						
1	< 10 m	0 - 50 51 - 500 501 - 1,000 1,001 - 2,500 > 2,500	14.40 14.60 14.80 16.00 16.20	2,520.74 2,520.74 2,520.74 2,520.74 2,520.74	1,814,932.80 18,401,402.00 37,306,952.00 100,829,600.00 102,089,970.00	362,986.56 3,680,280.40 7,461,390.40 20,165,920.00 20,417,994.00	

Ditetapkan di Ambon
pada tanggal 8 Januari 2013

WALIKOTA AMBON

RICHARD LOUHENAPESSY